BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian tentang Peran Guru dalam mengimplemintasikan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran fiqih (studi kasus di Ma-Manbaul Hikam Tegalmojo Tegalsiwalan Probolinggo) maka disini peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *Studnt Facilitar and Explang* pada mata pelajaran fiqih di MAManbaul Hikam tegalmojo berhasil diterapkan dengan baik, pembelajaran fiqih berbasis kitab, maka peneliti menyimpulkan, a) Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Tegalmojo menerapkan atau menggabungkan kurikulum nasional dengan materi pondok pesantren. b) Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fiqih berbasis nilai-nilai kitab ialah model diskusi *(facilitator)* dan ceramah dengan cara guru membaca ketika menggunakan kitab, menerjemahkan, serta menerangkan kalimat demi kalimat sehingga para siswa lebih cepat memahami arti serta nilai-nilai yang ada didalam kitab tersebut, dan c) Pembelajaran fiqih berbasis nilai-nilai kitab merupakan salah satu mata pelajaran ekstra di Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Tegalmojo Tegalsiwalan.

2. Inplikasi Pembelajaran fiqih Berbasis Nilai Kitab di Madrasah Aliyah Manbaul Hikam. maka peneliti menyimpulkan, a) Melaksanakan pengajaran adalah implikasi dan aplikasi dari apa yang telahdirencanakan sebelumnya oleh guru. Hal ini terkait dengan upaya menciptakan situasi belajar yang efektif dengan adanya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* hususnya mata pelajaran fiqih. Untuk dapat mencapai hasil sesuai yang ditetapkan.. Dengan demikian siswa akan lebih dapat mengerti dan mampu memahami untuk mengungkapkan ide. Selain itu, guru juga dapat mengajak peserta didik secara mandiri mengembangkan potensi dalam mengungkapkan gagasan atau berpendapat. Melatih menguji mental para siswa dengan berdiskusi pembelajaran fiqih berbasis nilai kitab, b) Guru menjadi contoh atau teladan bagi para siswa-siswi, dan c) Melakukan evaluasi pada siswa tentang sejauh mana pemahaman terhadap nilai-nilai yang ada di dalam kitab fiqih dengan cara penilaian berupa diskusi, tes harian dan tes semester seperti Uts dan Uas dll.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi Teoritis dan implikasi Praktis.Implikasi Teoritis berhubungan dengan teori-teori para ahli dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipergunakan dalam penelitian ini, sedankan implikasi Praktis yaitu secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai

dasar dan salah satu pertimbangan guru dalam menimbangkan model yang sesuai untuk meningkatkan pembelajaran.

1. Implikasi Teoritis

   Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang salah satu faktor keberhasilan pendidikan, didalam melaksanakan pemebelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah peran motivasi guru dalam menjaga semangat belajar peserta didik.

2. Implikasi Praktis

   a) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

      Sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi pendidikan agama Islam Institut pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.

   b) MA-Manbaul Hikam tegalmojo

      Diharapkan menjadi bahasan masukan sekolah utuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA-Manbaul Hikam tegalmojo.

   c) Guru MA-Manbaul Hikam

      Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas guru pada proses pembelajaran*Student Facilitator and Explaining*, khususnya terkait dengan pembelajaran berdiskusi kelompok.

d) Siswa MA-Manbaul Hikam tegalmojo

Untuk memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar melalui kreativitas pembelajaran guru yang menarik, dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian. Maka peneiti dapat memberikan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus bahan uraian penutup tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran dengan model *Studen Facilitator and Explaining*siswa akan terbiasa untuk mengungkapkan ide atau pendapat dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi dengan adanya implementasi model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan motivasi belajar.

2. Berdasarkan implemintasi model *Student Facilitator and Explaining* keberhasilan dalam meningkatkan sikap belajar siswa baik, dalam proses pembelajaran dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran sekolah terhadap sikap belajar siswa.

3. Pihak guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari penelitian ini pada aspek kognitif yang meningkat dengan penerapan model *Student Facilitator and Explaining.*